

KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIONAL DALAM PELAKSANAAN KEHUMASAN BERBASIS MULTIMEDIA

Risalatul Mu'awanah

Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
email: risalatulmuawanah@unipdu.ac.id

Uswatun Qoyyimah

Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
email: uswatunqoyyimah@unipdu.ac.id

M. Yahya Ashari

Pascasarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
email: yahyaashari@fai.unipdu.ac.id

Abstract: Globalization and information technology are things that cannot be avoided in competition between educational institutions. The competitiveness of an institution is an important consideration for maintaining its essence and existence as well as reading opportunities in the realm of education. Almost all educational institutions or schools have 'public relations' in their organizational structure which functions to manage many media as a liaison between the institution and the community. Considering the importance of the public relations function for schools, public relations performance needs to receive attention from school leaders. The leadership needs to apply the right leadership model so that public relations can achieve its vision optimally, one of which is by implementing transformational leadership in the field of multimedia-based public relations. The aim of this research is to analyze the performance of multimedia-based public relations, the transformational leadership model applied in the implementation of public relations and the characteristics of transformational leadership that dominate in the implementation of public relations at SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang. This type of research is field research with a qualitative approach. The results of this research show that the performance of public relations at SMA DU 2 Unggulan BPPT is ideal in accordance with McElreath's theory of public relations implementation which applies the stages of planning, organizing and evaluating, the head of public relations has implemented transformational leadership which has four characteristics, namely idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation and individualized consideration according to Bass theory. Meanwhile, the dominant characteristics of transformational leadership based on research analysis are idealized

influence and individual consideration.

Keywords: Transformational Leadership, Public Relations, Multimedia

PENDAHULUAN

Globalisasi dan teknologi informasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kompetisi antar lembaga pendidikan. Daya saing suatu lembaga menjadi hal yang penting sebagai pertimbangan untuk mempertahankan esensi dan eksistensi serta membaca peluang yang ada. Dalam hal ini, manajemen kehumasan berbasis multimedia menjadi salah satu kunci bagi lembaga pendidikan dalam memperkuat posisi lembaga dan membangun citra positif di kalangan masyarakat. Seperti yang dijelaskan Arikunto dalam penelitian Santika bahwa kehumasan berperan sebagai sarana pengenalan organisasi, publikasi kegiatan, gagasan serta sarana pengembangan lembaga.¹

Saat ini, hampir semua lembaga pendidikan atau sekolah memiliki 'kehumasan' dalam struktur organisasinya. Kehumasan berfungsi menyebarkan informasi yang baik agar semua prestasi, capaian dan kegiatan yang dilakukan di sekolah dapat diketahui oleh masyarakat luas. Tersebarnya informasi mengenai hal-hal positif akan membantu sekolah mendapatkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan daya saing sekolah. Salah satu indikator sebuah lembaga mendapat kepercayaan yang baik dari masyarakat antara lain terpenuhi atau meningkatnya kuota peserta didik baru, informasi dan publikasi dari manajemen kehumasan mampu menjaga komunikasi antar elemen sehingga media yang ada dapat dimaksimalkan sebagai sarana promosi lembaga.²

¹Santika, "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah (Studi Multikasus di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung dan SMK NU Tulungagung)" (Disertasi, UIN Satu Tulungagung, 2023): 5.

² Ibid., 6.

Mengingat pentingnya fungsi kehumasan bagi sekolah, kinerja kehumasan perlu mendapat perhatian dari pimpinan sekolah. Jajaran pimpinan di sekolah, seperti kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, perlu mengarahkan dan memotivasi dalam membantu tim kehumasan untuk bekerja dengan baik, efektif dan tepat sasaran.³ Jajaran pimpinan perlu menerapkan model kepemimpinan yang tepat sehingga kehumasan dapat membantu sekolah dalam mencapai visi misi dan tujuan organisasi khususnya dalam pengelolaan media.

Salah satu model kepemimpinan yang berorientasi pada tercapainya tujuan organisasi yang pernah diterapkan dalam lembaga pendidikan, bisnis maupun organisasi nirlaba adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan ini merupakan salah satu model kepemimpinan yang fokus pada kemajuan lembaga melalui pengembangan masing-masing individu di dalamnya, peningkatan motivasi mereka agar selalu kreatif dan inovatif.⁴ Kepemimpinan transformasional ini memiliki empat pilar yakni: pengaruh ideal yang menawarkan sebuah tujuan sekaligus menjadi *role model* dari proses perubahan, motivasi dan inspirasi, stimulasi intelektual dan pertimbangan individual.⁵ *Transformational leadership* diperlukan dalam sebuah manajemen lembaga pendidikan, dalam hal ini, untuk mendorong tim kehumasan yang menjadi penghubung antara lembaga dengan masyarakat.

Manajemen kehumasan sebagai sarana publikasi perlu memikirkan, merencanakan dan mengoptimalkan sumber daya untuk

³ Laily Zunaida, "Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik," *Nidhomiyyah* Vol. 4, no. 1 (2023): 3.

⁴ Achmad Fatoni dan Binti Maunah. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 35-55.

⁵ Charles Meyer, "*Transformational Leadership for Rural School Improvement*" (Dissertastion, Georgia State University, 2024): 9.

menjaga hubungan yang antara publik dengan organisasi.⁶ Peran kehumasan dalam bidang pendidikan bertindak sebagai mediator antara sekolah dengan *stakeholder* agar senantiasa menjalin hubungan dengan baik, melakukan perencanaan untuk pengenalan program-program lembaga yang terlaksana.⁷ Manajemen kehumasan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan agar tercipta komunikasi antara lembaga dan masyarakat dengan harapan orang tua turut berpartisipasi untuk kemajuan sekolah.⁸

Masyarakat atau khalayak umum dapat menerima informasi terkait lembaga dari berbagai media, mulai dari website, instagram, youtube maupun tiktok. Grunig dalam penelitian Dutha Bahari menyatakan bahwa dengan memanfaatkan media secara maksimal, aktivitas *public relation* akan semakin interaktif dan strategis dengan tanggungjawab secara sosial yang optimal.⁹ Sedangkan menurut Van Dijk dalam penelitian Zahra, media sosial merupakan sarana online yang berfokus pada kehadiran pengguna dengan segala aktivitas yang berfungsi untuk membangun suatu ikatan sosial.¹⁰ Dengan begitu, media sosial dengan pengelolaan yang baik memiliki peranan penting dengan jangkauan yang luas, sehingga memberikan keuntungan yang signifikan bagi lembaga.

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yang merupakan salah satu

⁶ Slamet Riadi, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Kedungjajang Lumajang 2020/2021" (Tesis IAIN Jember, 2021): 29.

⁷ Irjus Indrawan, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak," *Jurnal Ta'rim* vol.4, no. 1 (2023): 73-83.

⁸ Siti Nur Patimah dan M. Ibnu Faruk, "Manajemen Humas dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan," *JIPSOSIUM*, vol. 1, no. 4 (2023): 94-108.

⁹ Dutha Bahari, "Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Berbasis Sosial Media di M'had Aly Makkah Andong Boyolali" (Tesis, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022): 3.

¹⁰ Zahra Nur Annisa dan Dhyah Wulansari, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi di Stafee.ca Bouquet Sidoarjo," *Neraca Manajemen Ekonomi*, Vol.6, No.4, (2024): 2.

sekolah favorit dilingkup pesantren yang bertaraf internasional. Sekolah ini menerapkan tiga kurikulum yakni kepondokan, nasional, dan cambridge. Sekolah ini juga memiliki kehumasan dalam struktur organisasinya. Kinerja kehumasan sekolah ini dapat dilihat dari aktivitas di websitenya yang cukup aktif, rubrik yang memberikan informasi cukup lengkap kepada publik, instagram yang *up to date*, youtube serta tiktok dengan konten tematik yang mengedukasi dan informatif. Aktivitas kehumasan tersebut menandakan adanya upaya terstruktur yang dilakukan oleh kepemimpinan sekolah ini sehingga capaian dan kemajuan sekolah dapat diketahui oleh masyarakat luas.¹¹

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam hal memotivasi tim kehumasannya. Fokus dari penelitian ini untuk mengidentifikasi unsur-unsur transformasional yang ada pada kepemimpinan sekolah. Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Kepemimpinan Transformasional dalam Pelaksanaan Kehumasan Berbasis Media, studi kasus di SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan secara natural oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan berbagai data melalui studi kasus yang terjadi di lapangan secara mendalam sehingga menghasilkan data yang kredibel dan melaporkannya dalam bentuk deskriptif analitik. Penelitian ini dilaksanakan di SMADU 02 BPPT Pondok Pesantren Darul Ulum Wonokerto Selatan, Rejoso, Peterongan, Jombang. Waktu Penelitian dari bulan April hingga Agustus 2024. Sumber

¹¹https://smulandu2-jbg.sch.id/?page_id=33, diakses pada 20 Maret 2024.

data primer terdiri dari wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kehumasan dan admin media sosial di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari berbagai dokumen atau laporan, jurnal ilmiah, artikel maupun buku yang dapat mendukung pembahasan yang berkaitan dengan tema penelitian.

PEMBAHASAN

A. Kinerja Kehumasan Berbasis Multimedia di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang.

1. Perencanaan

Secara teoritis, kewenangan kehumasan dalam lembaga pendidikan yakni membangun suasana yang nyaman, aman dan kondusif antara pihak eksternal maupun pihak internal. Kehumasan bertindak sebagai mediator antara lembaga dengan seluruh pihak eksternal yang terkait.¹² Pelaksanaan kehumasan ini, diawali dengan perencanaan sebagai tahapan dan landasan utama dalam mencapai tujuan organisasi. Setiap lembaga yang ingin maju dan berkembang, tahap perencanaan merupakan hal yang sangat diperhitungkan dengan matang, dalam hal ini Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Sebagai lembaga pendidikan dengan sertifikat cambridge yang mengadopsi tiga kurikulum sekaligus, hingga sekarang sekolah ini masih dipercaya masyarakat dan melakukan berbagai pembenahan secara kontinyu.

Perencanaan program kerja kehumasan berbasis multimedia adalah tahap awal dalam merumuskan tujuan di

¹²Irjus Indrawan, "Manajemen Hubungan Masyarakat...", 73-83.

bidang tersebut. Dengan perencanaan yang cermat, bisa menentukan metode atau prosedur optimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Perencanaan humas harus mencakup kejelasan program dengan sub-sub yang saling terkait, seperti rincian kegiatan, pelaksana, dan sasaran program. Selain itu, perencanaan disusun untuk mengetahui sumber dana dan waktu pelaksanaan kegiatan. Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang merencanakan dan membahas program kegiatannya setiap awal tahun ajaran baru. Dalam pelaksanaan kehumasan di lembaga pendidikan, perencanaan merupakan kesepakatan dan pemahaman bersama di antara anggota lembaga mengenai tujuan yang ingin dicapai sekolah.

Perencanaan program kerja dalam pelaksanaan kehumasan Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ustadz Zainul Mustafa selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kehumasan sebagai berikut:

Perencanaan program kerja dari tim humas dilakukan untuk menentukan arah sesuai dengan job deskripsi Wakasek untuk menjaga keharmonisan antara lembaga dengan orang tua dan masyarakat pada umumnya. Sebelum tim humas menyusun program kerja, kami memikirkan dan berdiskusi agar program yang direncanakan bisa selaras dengan visi misi sekolah SMADU.¹³

Pihak sekolah telah berupaya membangun hubungan yang baik antara masyarakat dan orang tua dengan merealisasikannya dalam program sekolah. Penyusunan perencanaan tersebut mempertimbangkan kondisi lingkungan sekolah. Menganalisis keunggulan-keunggulan sekolah untuk dikembangkan.

Perencanaan merupakan pondasi dalam melangkah ke depan. Jadi, kami sangat berhati-hati. Kami perlu menganalisis terkait keunggulan, kelemahan, kesempatan maupun tantangan yang akan dihadapi dalam masyarakat. Beberapa keunggulan

¹³Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

lembaga kami diantaranya kredibilitas dan reputasi sekolah, konten edukatif berkualitas, akses ke teknologi dan infrastruktur yang memadai. Untuk kelemahan, kami menyadari sumber daya manusia terbatas, sumber daya manusia terbatas keterbatasan waktu. Sedangkan peluang yang bisa diambil diantaranya peningkatan cakupan dan interaksi, pemasaran sekolah, kolaborasi dengan pihak eksternal. Kemudian ancamannya yakni terkait perubahan tren media sosial, risiko keamanan digital, persaingan yang ketat, kita tidak bisa pungkiri hal itu.¹⁴

Keunggulan dari SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang yaitu sudah memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat. Penggunaan media multimedia dapat memperkuat citra positif dan mempertahankan eksistensi dengan menampilkan berbagai prestasi, kegiatan sekolah, dan inovasi pendidikan secara menarik. Tim guru dan staf yang berpengalaman, sekolah ini mampu menghasilkan konten edukatif yang berkualitas dan relevan. Hal ini memberikan nilai tambah bagi konten multimedia yang disajikan di website, tiktok, instagram, dan youtube. Selain itu, sekolah ini sudah dilengkapi dengan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang cepat dan perangkat teknologi yang mendukung. Ini memungkinkan produksi konten multimedia yang lebih profesional dan konsisten.

Kelemahan dari kondisi kehumasan di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang yaitu meskipun memiliki tenaga pendidik yang kompeten, ada keterbatasan dalam jumlah staf yang terampil di bidang produksi dan manajemen konten multimedia. Hal ini bisa menghambat konsistensi dan kualitas konten yang dihasilkan. Tidak semua staf atau guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan media sosial atau produksi konten multimedia. Hal ini bisa menjadi tantangan dalam menjaga kualitas dan inovasi konten. Selain itu, mengelola platform multimedia membutuhkan waktu dan dedikasi yang

¹⁴Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

signifikan, yang mungkin sulit diakomodasi di tengah-tengah tanggung jawab pengajaran dan administrasi sekolah.

Peluang kehumasan berbasis multimedia di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang yaitu melalui platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube, sekolah dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk calon siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi melalui komentar, *likes*, dan *shares*. Kemudian, kehumasan berbasis multimedia dapat menjadi alat pemasaran yang efektif untuk menarik siswa baru dan memperkuat branding sekolah di mata publik. Ini dapat meningkatkan daya saing sekolah dalam merekrut siswa berbakat. Serta Melalui kehadiran yang kuat di media sosial, sekolah dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan, lembaga pendidikan lainnya, atau influencer untuk berbagai kegiatan promosi atau proyek edukatif.

Ancaman sebagai pegiat media yakni berkaitan dengan Tren di media sosial cenderung cepat berubah. Sekolah harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar tetap relevan dan tidak tertinggal. Aktivitas di platform digital dan media sosial meningkatkan risiko terhadap keamanan data dan informasi. Ini bisa mencakup serangan siber, pelanggaran privasi, atau penyalahgunaan informasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Banyak sekolah yang juga menggunakan platform multimedia untuk kehumasan dalam lembaga masing-masing. Kompetisi ini menuntut sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas konten agar tetap menarik dan berbeda dari yang lain.

Waka kehumasan menganalisis keadaan eksternal maupun internal sekolah dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treat*) secara menyeluruh sehingga dapat ditindaklanjuti dengan perencanaan program-program yang sesuai visi misi sekolah dan dapat tercapai secara maksimal.

Setelah kami mengidentifikasi dan menyusun program kerja yang sesuai dengan visi misi serta kondisi sekolah. Langkah berikutnya yakni merealisasikannya dengan penanggung jawab pada masing-masing program sesuai dengan keahliannya, dalam hal ini pusat publikasi pada admin media sosial. Pembagian jobdesk dibagi berdasarkan struktural, ada tim pengisi website dan medsos, ada guru yang meninjau maupun sebagai penulis.¹⁵

Dalam perencanaannya, Wakil Kepala Sekolah bidang Kehumasan Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang berbasis multimedia melaksanakan kegiatan yang diawali dengan penetapan tujuan, bekerja sama dengan jajaran pimpinan sekolah menetapkan tujuan-tujuan yang akan dituntaskan. Penetapan tujuan tersebut kemudian disahkan dalam forum rapat majelis pimpinan sekolah. Penetapan tujuan ini menjadi pedoman bagi wakil kepala sekolah bidang kehumasan dalam menyukseskan program kerja yang telah diselaraskan dengan program-program sekolah. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Zainul Mustafa selaku wakil kepala sekolah bidang kehumasan berikut ini:

Terkait perencanaan proker humas, kami berdiskusi dan menyusunnya bersama dengan kepala sekolah berdasarkan hasil hasil rapat tahunan yayasan dan disahkan dalam forum majelis pimpinan sekolah yang dilaksanakan secara rutin setiap menjelang tahun ajaran baru.¹⁶

Ustadz Zainul Mustafa menyebutkan bahwa, dalam pelaksanaan kehumasan setelah diadakan perencanaan, langkah berikutnya yakni penyusunan program kerja yang terstruktur.

Salah satu tujuan penyusunan proker ya mempertahankan eksistensi lembaga SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang yang sudah mendapat kepercayaan masyarakat dan memiliki daya saing. Sebagai perantara antara lembaga dengan orang tua maupun masyarakat, kami akan mempublikasikan kegiatan sekolah agar sampai kepada khalayak. Kami menyusun rencana program semester dan

¹⁵Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

¹⁶Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

tahunan. Untuk jangka pendek, terkait cara memaksimalkan media sosial sesuai dengan peristiwa dan momentum yang ada.¹⁷

Waka humas SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang memiliki 12 program kerja. Program harian meliputi pengkondisian kegiatan sosial, pengondisian surat tugas pelatihan tenaga pendidik (tendik), pengondisian transportasi, honor peserta pelatihan, serta pelayanan permintaan upload berita di website dan media sosial, termasuk update data PTN-PTS 2022-2023. Setiap minggu, dilakukan rekapitulasi kehadiran struktural, rekap keikutsertaan tendik dalam pelatihan, dan rapat pimpinan. Kegiatan bulanan mencakup penyusunan laporan keuangan, laporan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Sedangkan program semester yakni antara lain menangani pelayanan permohonan dispensasi, beasiswa, pendampingan SNMPTN, penyusunan draf edaran semester ganjil untuk wali murid, dan supervisi karyawan.¹⁸ Dalam dokumen rencana kerja bidang multimedia di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, telah dirancang program kerja yang mencakup sasaran, kegiatan, target, tujuan, waktu pelaksanaan, dan anggaran. Beberapa program kerja yang diuraikan meliputi: Pengadaan peralatan dokumentasi dan pengelolaan media.¹⁹

Peranan kehumasan dan media di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang sangat penting sebagai penghubung antara lembaga dengan publik. Pernyataan tersebut senada dengan yang disampaikan Ustadz Didik Sadianto selaku Kepala Sekolah SMADU 2 Unggulan terkait fungsi kehumasan, sebagai berikut:

Kehumasan berbasis multimedia di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting sebagai media komunikasi dan publikasi. Kita sadar bahwa, sebesar

¹⁷Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

¹⁸Dokumen resmi, *Program Kerja Wakasek Humas 2023-2024*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang.

¹⁹Dokumen resmi, *Program Kerja Wakasek Humas 2023-2024*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang.

apapun kegiatan sekolah, jika tanpa diimbangi oleh media, lembaga ini tidak dapat dikenal masyarakat.²⁰

Kehumasan di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang berperan penting dalam membangun komunikasi efektif, menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, dan mengelola citra sekolah. Melalui berbagai saluran seperti website, media sosial, dan kegiatan publik, kehumasan memastikan bahwa informasi mengenai prestasi dan kegiatan sekolah disebarluaskan dengan baik. Kehumasan juga berfungsi sebagai sarana pemasaran yang membantu meningkatkan *branding* sekolah, serta melakukan penelitian dan evaluasi untuk mengukur efektivitas komunikasi dan strategi yang diterapkan.

Aktivitas kehumasan sebagai sarana publikasi sekolah dijelaskan oleh Alfin Andika Setiawan selaku admin media sosial, berikut ini:

Kalau di sekolah, terkait media sosial saya fokus pada dokumentasi konten di platform instagram, youtube, tiktok, sebagai informasi kepada masyarakat terkait kegiatan sekolah. Sedangkan website sekolah dipegang sama Pak Ahmad Rifdulloh. Pengelolaannya dipimpin langsung oleh Waka Humas ustadz Zainul, kalau saya sebagai pelaksana saja.²¹

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti, dapat dipahami bahwa perencanaan kehumasan berbasis multimedia di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang diawali dengan tahapan penentuan tujuan, dilanjutkan dengan pembuatan program kerja melalui tahapan rapat internal dan disahkan dengan rapat bersama jajaran pimpinan. Selanjutnya, program kerja yang telah disahkan akan menjadi landasan penanggungjawab masing-masing program.

²⁰Didik Sadianto, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

²¹Alfin Andika Setiawan, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

2. Pengorganisasian

Kinerja kehumasan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia pasca perencanaan yaitu pengorganisasian dan pelaksanaan. Termasuk menyusun jadwal, menentukan penanggung jawab, pelaksana, serta koordinasi antar bagian untuk memastikan tujuan humas berbasis multimedia tercapai dengan baik. Peneliti kemudian mengamati media yang digunakan oleh SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang dan melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait, termasuk Ustadz Zainul Mustafa sebagai waka humas yang menjelaskan terkait pemilihan media sosial untuk kegiatan kehumasan berbasis multimedia. “Media publikasi kita pilih website, instagram, youtube, tiktok. Untuk pelaksana media sosial berbasis foto dan video dilaksanakan oleh admin medsos. Sedangkan pengeolaan website dilakukan oleh admin yang berbeda.”²²

Dalam kesempatan yang berbeda, Alfin Andika Setiawan sebagai admin media sosial mengungkapkan bahwa:

Beberapa media sosial yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat adalah TikTok dan Instagram untuk pemuda, serta youtube untuk video-video yang berdurasi panjang. SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang memaksimalkan Instagram untuk publikasi prestasi maupun kegiatan sekolah.²³

Terkait dengan pengorganisasian yang telah dijelaskan sebelumnya, proses pengorganisasian mencakup pemilihan anggota tim pelaksana bagian komunikasi atau multimedia, yakni satu orang sebagai admin media sosial, admin website, dan *konten creator*.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, dapat dipahami bahwa pengorganisasian humas berbasis media sosial di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang dilakukan melalui pembagian *job description*. Masing-masing penanggung jawab menyusun rencana terkait

²²Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

²³Alfin Andika Setiawan, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

jenis konten yang akan diunggah, serta jadwal pengunggahan yang efektif.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan humas dilakukan setelah perencanaan dan peroganisasian selesai. Melibatkan semua pengelola sekolah termasuk kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, bagian ekstrakurikuler, kepala unit BK, serta pihak pendukung kegiatan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang telah disetujui oleh kepala sekolah dan didukung dengan anggaran yang telah direncanakan dalam rapat program tahunan. Selain itu, kegiatan humas juga dijalankan sesuai dengan operasional tugas harian. Pelaksanaan kegiatan humas ini juga melibatkan wali murid serta masyarakat dalam prosesnya.

Pelaksanaan kehumasan berbasis multimedia sebagaimana dijelaskan oleh Zainul Mustafa Waka bidang Kehumasan yaitu mengikuti program kerja yang tersusun, “Teknis disesuaikan dengan program kerja, yang terbagi menjadi kegiatan harian, mingguan, dan bulanan.”²⁴ Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang menggunakan beberapa media sosial yakni: instagram, youtube, tiktok dan website.²⁵ Berikut ini pelaksanaan kehumasan berbasis multimedia yang dilaksanakan:

Tabel 1
Pemanfaatan Media Sosial.²⁶

No	Media Sosial	Konten	Waktu	Keterangan
1	Website	a. Profil Sekolah b. Artikel	insidental	

²⁴Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

²⁵Observasi 8 Agustus 2024.

²⁶Dokumentasi, diolah peneliti, 8 Agustus 2024.

		<ul style="list-style-type: none"> c. PPDB d. Prestasi sekolah e. Galeri f. Output g. Library h. Testimoni alumni 		
2	Youtube	<ul style="list-style-type: none"> a. Even besar sekolah b. Video pembelajaran 	Bulanan	3.250 follower
3	Tiktok	<ul style="list-style-type: none"> a. Dakwah b. Konten sesuai tren 	Bulanan	1.329 follower
4	Instagram	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa berprestasi b. Kegiatan sekolah 	Harian	7.542 follower

Sebagai bagian dari pelaksanaan humas berbasis media sosial, tim humas dan multimedia SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang bekerja sama dalam memastikan bahwa konten video dan foto yang berkaitan dengan kegiatan sekolah, interaksi dengan masyarakat, dan dakwah dapat disampaikan dengan baik kepada khalayak. Proses ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang mengikuti SOP yang telah ditetapkan. Tim ini terbagi menjadi dua bagian: bagian website (berbasis tulisan) dan media sosial (berbasis foto dan video). Bagian sosial media bertanggung jawab untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan dan segera mengunggahnya di platform yang telah disiapkan. Sementara itu, bagian website bertugas mengolah kegiatan sekolah menjadi sebuah artikel maupun berita dengan batas waktu pengunggahan yang lebih longgar daripada tim medsos. Selain itu, tim media telah menyusun Standar Operasional Prosedur untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang melaksanakan publikasi secara konsisten dalam mengunggah konten menyesuaikan dengan program kerja yang sudah diklasifikasikan berdasarkan rentang waktu harian, mingguan, dan bulanan.

4. Evaluasi

Aktivitas kehumasan setelah program kerja dilaksanakan adalah melakukan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengoreksi dan meninjau ulang apakah kegiatan kehumasan di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang telah terlaksana dengan baik sesuai rencana atau masih ada yang kurang optimal. Dalam proses evaluasi ini, berbagai hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan kehumasan akan diidentifikasi. Hasil evaluasi ini nantinya akan menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan menjadi dasar untuk memberikan masukan-masukan dalam rapat setelah kegiatan selesai.

Seperti yang dikatakan oleh Ustadz Didik Sadianto selaku kepala sekolah SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, berikut ini:

Evaluasi atau penilaian berfungsi untuk mengkaji pelaksanaan sebuah rencana yang terdiri dari berbagai program yang didukung oleh hasil penelitian yang teliti. Dalam evaluasi, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menjadi hambatan, baik dalam tahap perencanaan maupun selama proses pelaksanaan program-program sekolah.²⁷

Zainul Mustafa selaku waka humas menyampaikan bahwa, tahapan evaluasi yang dilakukan di lembaga terdiri dua hal, yakni evaluasi yang bersifat insidental dan evaluasi terstruktur. “Untuk evaluasi bulanan dan tahunan, laporan ini disusun secara struktural dan akan dibahas bersama dalam evaluasi. Namun kadang juga dilakukan secara mendadak berdasarkan kondisi sesuai kebijakan pihak terkait.”²⁸

²⁷Didik Sadianto, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

²⁸Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa waka humas dalam pelaksanaan kehumasan berbasis multimedia di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang telah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program kerja. hal tersebut menjadi salah satu faktor keberhasilan kehumasan sebagai sarana publikasi sekolah untuk konsisten dalam mengunggah konten-konten yang berkualitas.

Hasil penelitian ini mendukung teori Dutha Bahari tentang manajemen hubungan masyarakat (humas) berbasis sosial media.²⁹ Disertasi, Santika yang berjudul manajemen humas dalam meningkatkan daya saing sekolah.³⁰ Tesis dari Slamet Riadi yang berjudul manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra di madrasah.³¹ Menjelaskan bahwa humas sekolah memiliki orientasi yang bermacam-macam, sarana publikasi, peningkatan daya saing maupun membangun *branding* lembaga.

B. Model Kepemimpinan Transformasional Diterapkan Dalam Pelaksanaan Kehumasan Berbasis Multimedia di SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang

1. Idealized Influence (Pengaruh Ideal)

Idealized Influence, atau kepemimpinan karismatik, melibatkan pemimpin yang menggunakan kepribadian menarik untuk mempengaruhi dan mendukung orang lain dalam mencapai visi mereka. Di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, Waka Humas menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan visi jangka panjang, memberikan contoh teladan, serta memberikan tugas yang jelas dan teguran jika diperlukan. Pendekatan ini

²⁹Dutha Bahari, *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Berbasis Sosial Media Di Ma'Had Aly Makkah Andong Boyolali* 2022. Tesis, UIN Raden Mas Said Surakarta

³⁰Santika, "Manajemen Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah (Studi Multikasus di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung dan SMK NU Tulungagung)" Disertasi 2023

³¹Slamet Riadi, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Kedungjajang Lumajang* 2020/2021, Tesis IAIN Jember 2021

mencerminkan penggunaan karisma, visi, dan tindakan konsisten untuk memotivasi guru dan meningkatkan profesionalisme mereka.

Hal tersebut telah dirasakan oleh Alfin Andika Setiawan selaku admin media SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, sebagai berikut:

Sebagai admin, saya merasakan bahwa Ustadz Zainul berperan penting dalam meningkatkan kinerja tim kehumasan dengan melakukan berbagai upaya. Waka Humas secara rutin memeriksa kesiapan kami, termasuk perangkat dokumentasi, kreativitas dalam mengelola media.³²

Dalam pembahasan yang sama, hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Didik Sadianto selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Sebagai salah satu jajaran pimpinan di sekolah ini, beliau berhasil membangun komitmen yang kuat antara dirinya dan tim media. Ketika kinerja tim menurun, Waka Humas tersebut dapat memotivasi mereka dengan berbagai metode dan strategi. Contohnya, untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan tim media, beliau mengadakan pelatihan, workshop, dan diklat, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan perubahan suasana, menambah pengetahuan tim, dan membuat mereka merasa lebih termotivasi, sehingga memperkuat komitmen antara pemimpin dengan jajarannya.³³

Selain memperkuat komitmen dengan stafnya, pemimpin transformasional memiliki konsep-konsep inovatif untuk mendukung proses publikasi dan meningkatkan kinerja tim. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Zainul Mustafa sebagai Waka Humas, sebagai berikut:

Saya mengusulkan beberapa gagasan untuk meningkatkan kinerja tim humas di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, yaitu dengan update pengetahuan dan informasi terkini, menganalisis keadaan lingkungan, dan berbagi pengalaman dengan tim untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Selain itu, saya juga sharing informasi terkait penggunaan aplikasi editor yang simple dan lebih efisien.³⁴

³²Alfin Andika Setiawan, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

³³Didik Sadianto, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

³⁴Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

Langkah-langkah tersebut diambil untuk memastikan bahwa kinerja dan kualitas tim meningkat sesuai harapan. Sebagai wakil kepala sekolah di bidang kehumasan, Ustadz Zainul merasa perlu untuk memperhatikan dan mengevaluasi tim karena mereka memiliki tugas profesional yang hanya dapat dilaksanakan dengan kompetensi khusus.

Pernyataan tersebut sejalan dengan informasi yang diterima peneliti, ketika Waka Humas dalam rapat tim mengungkapkan berbagai program sekolah dan mendorong semua guru serta karyawan untuk berkomitmen dan bertanggung jawab dalam mencapai keberhasilan program-program tersebut.³⁵ Waka Humas juga menekankan pentingnya peningkatan kompetensi dan memberikan contoh tentang bagaimana penggunaan media dapat mendukung peningkatan kinerja.

Pemimpin transformasional yang menerapkan perilaku idealized influence berusaha untuk memimpin pengikutnya menuju idealisme yang tidak hanya sekadar menjadi penentu arah, tetapi juga meyakinkan jajarannya bahwa cita-cita tersebut bisa dicapai. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, wakil kepala humas telah menyusun perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebagaimana dijelaskan dalam hasil wawancara dengan Zainul Mustafa selaku Waka Humas, berikut ini:

Sebagai waka humas, saya menyadari bahwa untuk meningkatkan profesionalisme tim, saya memulai dengan menyusun perencanaan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS). Program peningkatan kinerja mencakup penempatan SDM sesuai kompetensi, membangun komitmen tim, dan memfasilitasi pengembangan SDM. Setelah program ditetapkan, kami menetapkan target dan melakukan monitoring serta supervisi secara berkala untuk mengevaluasi dan memperbaiki hasil kinerja tim.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa upaya yang telah dilakukan wakil kepala sekolah bidang kehumasan

³⁵Didik Sadianto, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

³⁶Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

dalam menerapkan dimensi pengaruh idealisme meliputi: (1) Membangun komitmen guru untuk meningkatkan kompetensi dengan memberikan tugas sesuai bidang, seperti penggunaan media dan aplikasi komputer dalam proses editing konten, melakukan supervisi rutin, memberikan teladan, dan teguran bila diperlukan. (2) Mengembangkan ide-ide baru dengan mengikuti perkembangan terkini, menganalisis lingkungan, berbagi pengalaman terkait media, dan mendorong pengoptimalan teknologi dalam pembuatan konten. (3) Menyusun dan mensosialisasikan visi yang kuat dengan melibatkan tim media. (4) Menyusun rencana kerja sekolah bidang kehumasan secara ideal.

2. Inspirational Motivation (Motivasi Inspirasi)

Indikator dari sikap kepemimpinan yang menunjukkan motivasi inspiratif dapat terlihat melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman terhadap tujuan organisasi. Ini mencerminkan bagaimana pemimpin mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk lebih menyadari dan terlibat dalam pencapaian tujuan bersama, serta menginternalisasi visi dan misi organisasi sebagai bagian dari upaya mereka untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ustadz Zainul Mustafa sebagai waka humas berikut ini:

Saya memotivasi tim dengan memanfaatkan media sehingga bisa meningkatkan kinerja dan memberikan contoh penggunaan media yang efektif. Saya rutin memotivasi guru di berbagai kesempatan, seperti saat duduk bersama di ruang guru, di teras mushola setelah salat, atau di pintu gerbang sekolah saat menyambut siswa.³⁷

Selain memberikan motivasi melalui kata-kata yang membangkitkan semangat, kepemimpinan transformasional akan menjadi lebih efektif jika pemimpin mampu menginspirasi para bawahan untuk bekerja sama dan berusaha mencapai tujuan

³⁷Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

sekolah secara kolektif. Kepemimpinan transformasional mencakup perilaku yang membuat sumber daya manusia di dalam organisasi merasa terdorong dan terinspirasi oleh berbagai aspek yang berkembang dalam diri mereka. Inspirasi ini digunakan sebagai pendekatan strategis untuk mempengaruhi dan menggerakkan semua komponen dalam organisasi pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan bersama.

Waka Humas SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang berupaya menginspirasi seluruh anggota tim media, termasuk guru yang terkait untuk terus meningkatkan profesionalisme di bidang publikasi kehumasan berbasis multimedia. Berupaya menciptakan suasana yang kondusif dengan memanfaatkan platform media sosial untuk memperbaiki komunikasi dan publikasi kepada masyarakat. Selain itu, waka humas selalu berperan sebagai teladan, seperti konsisten menggunakan media untuk berinteraksi dengan warga sekolah. Selain itu, membangun hubungan baik dengan cara bertegur sapa melalui berbagai platform, serta menyediakan alat dan sumber daya multimedia yang diperlukan untuk mendukung publikasi kegiatan, berbagi pengalaman tentang penggunaan media, mengidentifikasi kendala dalam publikasi kehumasan dan mencari solusi yang efektif.

3. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual)

Seorang pemimpin yang menerapkan dimensi stimulasi intelektual adalah pemimpin yang aktif dalam menerapkan inovasi. Dalam konteks pelaksanaan kehumasan di sekolah, Waka Humas SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang memiliki keterampilan untuk mengembangkan ide baik dari dirinya sendiri maupun dari anggota tim

lainnya. Mengembangkan ide adalah salah satu strategi untuk memperbaiki kondisi sekolah, karena ide yang selaras dengan peraturan yang ada dapat mempertahankan eksistensi dan daya saing lembaga. Teknik-teknik yang digunakan dalam menyelesaikan masalah juga merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kemampuan dalam menciptakan ide-ide kreatif. Seperti yang diungkapkan oleh Waka Humas Ustadz Zainul berikut ini:

Setiap masalah yang berkaitan dengan perkembangan media publikasi sekolah akan kami diskusikan terlebih dahulu dalam rapat pimpinan. Hasil dari rapat tersebut kemudian kami tawarkan pada rapat umum yang melibatkan seluruh komponen humas. Namun, jika masalahnya tergolong ringan, maka cukup diselesaikan oleh wakil kepala sekolah dan staf terkait.³⁸

Waka humas menyadari akan perlunya kritik dan saran dari guru dan karyawan untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing. Kritik dan saran ini adalah bentuk kontribusi dalam mengembangkan ide dari para staf. Oleh karena itu, tanggapan positif terhadap masukan tersebut sangat penting, agar seluruh guru dan karyawan dapat berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga.

Saya selalu mencari kritik konstruktif, baik melalui grup WhatsApp maupun dengan mencari informasi secara diam-diam dari pembicaraan guru dan karyawan. Saya merasa senang ketika staf memberikan kritik dan saran untuk meningkatkan pelaksanaan media. Bahkan, dalam setiap rapat, saya sering kali memberikan kesempatan kepada guru dan karyawan untuk menyampaikan kritik dan saran mereka. Ini saya lakukan agar semua guru dan karyawan terlibat dalam upaya mempertahankan eksistensi lembaga. Saya percaya bahwa jika mereka mau mengkritik dan memberi saran, itu berarti mereka turut memikirkan dan berperan dalam mempertahankan eksistensi sekolah ini.³⁹

³⁸Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

³⁹Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Alfin selaku admin media sosial, sebagai berikut:

Ustadz Zainul sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari staf, itu merupakan hal yang sangat diharapkan. Beliau mendorong kita untuk menyampaikan unek-unek dan sering meminta masukan jika ada kekurangan dalam kebijakan yang diterapkan. Contohnya, ketika beliau memberikan beban kerja yang lebih banyak kepada tim daripada biasanya.⁴⁰

Waka humas SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang berupaya menyampaikan motivasi kepemimpinan melalui berbagai cara, baik dalam rapat koordinasi formal maupun dalam interaksi informal di luar agenda resmi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa motivasi diberikan secara konsisten dalam berbagai kondisi, yang membantu memperkuat pesan kepemimpinan. Hasil dari upaya ini adalah terciptanya kebersamaan dan kekompakan pada tim humas. Dengan demikian, motivasi yang diberikan oleh wakil kepala sekolah bidang kehumasan tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga membentuk budaya dan identitas tim secara keseluruhan.

4. *Individualized Consideration (Pertimbangan Individual)*

Seorang pemimpin yang memiliki pertimbangan individu adalah pemimpin yang bisa membangun relasi yang baik dengan jajaran dibawahnya, hal ini dapat berupa pelatihan dan perhatian melalui pendekatan individu, yang dilakukan demi kesejahteraan karyawan dan peningkatan kinerja. Dimensi ini menggambarkan karakter seorang pemimpin yang secara aktif memberikan perhatian, membina, membimbing, dan melatih setiap individu secara khusus dan personal. Pemimpin dengan dimensi ini berfokus pada pengembangan masing-masing anggota tim dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan

⁴⁰Alfin Andika Setiawan, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

potensi individu mereka. Ini mencakup memberikan dukungan yang relevan, arahan yang jelas, serta peluang untuk pertumbuhan dan peningkatan, semua dilakukan dengan perhatian yang mendalam terhadap kebutuhan dan perkembangan setiap orang. Pernyataan ini di dukung oleh hasil wawancara dengan Alfin Andika selaku admin media, berikut ini:

Waka humas ustadz Zainul itu selalu paham dengan kebutuhan kami. Beliau mendengarkan keluh kesah dalam rapat bulanan misalnya, Selain itu, beliau mendukung peningkatan kompetensi melalui pelatihan, serta memberikan kompensasi dan penghargaan untuk memotivasi kinerja.⁴¹

Waka bidang kehumasan memiliki kemampuan untuk memperlakukan setiap individu dengan perhatian khusus. Langkah tersebut dilakukan dengan upayanya memahami keragaman minat, bakat, kemampuan, dan karakter setiap staf agar dapat memperlakukan mereka sebagai individu yang unik. Waka bidang kehumasan di SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang memahami bahwa kinerja karyawan dalam organisasi akan meningkat jika pekerjaan mereka sesuai dengan keahlian yang dimiliki, termasuk penempatan yang tepat pada bidang tugasnya.

Memang SDM dibidang media kan masih terbatas, jadi ya sedemikian rupa saya usahakan menyerahkan job kepada ahlinya. Kalau memang ternyata kok tidak ada yang ahli, ya kita berangkatkan untuk pelatihan.⁴²

Guru yang ditempatkan sesuai dengan kualifikasi akademiknya cenderung lebih mudah mengembangkan kompetensinya. Seorang pemimpin transformasional harus memastikan bahwa penugasan guru sesuai dengan keahlian mereka. Jika guru diberikan tugas tambahan yang tidak sesuai dengan keahlian mereka, hal ini dapat menurunkan kualitas kerja dan hasilnya, serta menyebabkan ketidakpuasan kecuali disertai pelatihan yang relevan dengan tugas tersebut.

⁴¹Alfin Andika Setiawan, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

⁴²Zainul Mustafa, *Wawancara*, SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang, 7 Agustus 2024.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, menunjukkan bahwa wakil kepala sekolah bidang kehumasan telah menerapkan kepemimpinan transformasional, teridentifikasi dari nilai-nilai yang diterapkan dalam kinerja kehumasan berbasis multimedia di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang. Penelitian ini ini menguatkan Disertasi Charles Dilday Meyer yang berjudul *Transformational Leadership for Rural School Improvement* bahwa, kepemimpinan transformasional, membangun kepercayaan dengan pendidik.⁴³ Disertasi dari Brooke N. Humphrey yang berjudul *School Leader's Transformational Strategies*⁴⁴ dan Penelitian Maria Luisa Schmitz dkk dalam karyanya yang berjudul *Transformational leadership for technology*.⁴⁵

C. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional yang Mendominasi dalam Manajemen Kehumasan di SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang

Karakteristik kepemimpinan transformasional mencakup kemampuan untuk menyampaikan visi, meningkatkan kreativitas, serta meningkatkan kesadaran emosional tim untuk mencapai tujuan. Pemimpin yang transformasional juga proaktif sebagai agen perubahan, mampu mengakomodasi kepentingan para pengikut, dan mengandalkan kharisma serta memotivasi inovasi. Menurut teori Bass dalam penelitian farah, menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional didasarkan pada empat pilar: pengaruh ideal dengan tujuan yang jelas dan menjadi teladan dalam perubahan,

⁴³Charles Meyer, *Transformational leadership for rural school improvement* (Dissertation, Georgia State university, 2024)

⁴⁴Humphrey, Brooke, "School Leaders' Transformational Strategies for Successfully Preparing for Algebra I in Eighth Grade." Dissertation, Georgia State University, 2023.

⁴⁵Maria Luisa Schmitz dkk, *Transformational leadership for technology integration in schools: Empowering teachers to use technology in a more demanding way* (Journal Elsevier: Computer & education, 2023)

motivasi dan inspirasi, stimulasi intelektual, serta perhatian individual.⁴⁶

Wakil kepala sekolah bidang kehumasan secara konsisten menjadi teladan bagi tim dengan menunjukkan komitmen tinggi terhadap visi sekolah dan mendorong tim untuk berpikir kreatif dalam menghadapi tantangan komunikasi. Selain itu, waka humas secara aktif memotivasi dan menginspirasi tim kehumasan melalui arahan yang jelas dan penghargaan terhadap ide-ide baru, yang berdampak positif pada peningkatan kinerja dan semangat kerja tim.

Waka humas memberikan apresiasi atas setiap pencapaian yang diraih oleh stafnya, meskipun hanya melalui ucapan. Wakil kepala sekolah bidang kehumasan menyampaikan bahwa bentuk apresiasi apapun, baik besar maupun kecil, sangat penting dalam membangun kekuatan dan kepercayaan tim. Ustadz Zainul percaya bahwa penghargaan, meskipun sederhana, dapat meningkatkan motivasi dan rasa saling menghargai antar anggota tim, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada keberhasilan visi lembaga. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat teridentifikasi beberapa karakteristik kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan kehumasan di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang sebagai berikut:

1. Pengaruh Idealisme Waka Kehumasan

- a. Penyampaian Visi yang Jelas dan Inspiratif. Waka Humas menyampaikan visi jangka panjang dengan jelas dan inspiratif, yang mencerminkan cita-cita dan tujuan sekolah. Visi ini

⁴⁶Farah Indrawati, "Peningkatan Komitmen Terhadap Profesi Melalui Penguatan Kepemimpinan Transformasional, Kepribadian dan Trust", (Disertasi, Universitas Pakuan, 2022): 208.

memotivasi dan memandu tim kehumasan untuk bekerja ke arah yang sama. Aktivitas tersebut meliputi pengadaaan rapat atau sesi pertemuan untuk mendiskusikan visi sekolah dan bagaimana tim media dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi tersebut.

- b. Menjadi Teladan dalam Etika dan Tindakan. Waka Humas menunjukkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai dan standar yang diharapkan. Mereka bertindak sebagai teladan dalam hal etika kerja, komitmen, dan profesionalisme. Aktivitas tersebut yakni memberikan contoh dalam pengelolaan media dan dokumentasi, serta menunjukkan disiplin dan dedikasi dalam pekerjaan.
- c. Pemberian Tugas yang Jelas dan Teguran yang Konstruktif. Memberikan tugas dengan jelas dan menetapkan ekspektasi yang tinggi, sambil memberikan umpan balik dan teguran yang konstruktif bila diperlukan untuk membantu tim berkembang. Aktivitas tersebut yakni melakukan evaluasi rutin terhadap hasil kerja tim dan memberikan arahan yang jelas tentang perbaikan atau pengembangan yang diperlukan.
- d. Penerapan Metode untuk Meningkatkan Kinerja Tim. Waka humas menggunakan metode dan strategi yang inovatif untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja tim. Ini termasuk pelatihan, workshop, dan program pengembangan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan tim.
- e. Pengembangan Ide dan Inovasi. Mengusulkan dan menerapkan ide-ide baru yang mendukung inovasi dalam proses publikasi dan pengelolaan media. Ini termasuk memperkenalkan alat atau teknik baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja. Aktivitas tersebut yakni menganalisis perkembangan

terkini dalam teknologi media dan berbagi informasi serta pengalaman dengan tim untuk memperbarui dan meningkatkan praktik kerja mereka.

- f. Perencanaan dan Pengelolaan Program yang Efektif. Menyusun rencana kerja dan program yang terstruktur dengan baik untuk meningkatkan kinerja tim dan mencapai tujuan sekolah. Ini termasuk penempatan SDM sesuai kompetensi dan melakukan monitoring serta evaluasi berkala.

2. Motivasi Inspirasi Waka Kehumasan

- a. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman. Meningkatkan kesadaran tim tentang tujuan organisasi dan menginternalisasi visi serta misi sekolah. Aktivitas tersebut yakni mengomunikasikan visi sekolah dengan jelas dan rutin, sehingga anggota tim memahami dan terlibat dalam pencapaian tujuan bersama.
- b. Motivasi Melalui Media dan Komunikasi. Menggunakan berbagai platform media untuk memotivasi dan menginspirasi tim. Aktivitas tersebut yakni memanfaatkan media sosial dan komunikasi langsung, seperti berbicara dengan tim di ruang guru atau saat menyambut siswa, untuk memberikan dorongan semangat.
- c. Penciptaan Suasana yang Kondusif. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi dengan menggunakan platform media sosial. Aktivitas tersebut yakni menggunakan media sosial untuk memperbaiki komunikasi dan publikasi serta membangun hubungan baik dengan anggota tim.
- d. Teladan dalam Penggunaan Media. Menjadi contoh dalam penggunaan media dan menyediakan alat serta sumber daya yang diperlukan untuk mendukung publikasi. Aktivitas tersebut

yakni konsisten dalam menggunakan media untuk berinteraksi dengan warga sekolah dan berbagi pengalaman tentang penggunaan media.

- e. Penyediaan Alat dan Sumber Daya. Menyediakan alat dan sumber daya multimedia yang diperlukan untuk mendukung tim dalam kegiatan publikasi. Aktivitas tersebut yakni menyediakan peralatan dan dukungan teknis untuk meningkatkan kemampuan tim dalam publikasi berbasis multimedia.
3. Stimulasi Intelektual Waka Kehumasan
 - a. Pengembangan Ide dan Inovasi. Waka Humas aktif dalam mengembangkan ide baik dari dirinya sendiri maupun dari anggota tim lainnya. Hal ini menunjukkan keterampilan dalam menciptakan solusi kreatif dan inovatif untuk memperbaiki kondisi sekolah.
 - b. Diskusi dan Kolaborasi. Waka Humas melakukan diskusi dalam rapat pimpinan mengenai masalah yang berkaitan dengan perkembangan media publikasi sekolah dan melibatkan seluruh komponen humas dalam rapat umum untuk menawarkan solusi. Ini mencerminkan pendekatan yang terbuka dan kolaboratif dalam penyelesaian masalah.
 - c. Pengelolaan Masukan dan Kritik. Waka Humas sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari guru dan karyawan. Ia mencari kritik konstruktif melalui berbagai saluran, seperti grup WhatsApp dan percakapan informal, serta memberikan kesempatan bagi staf untuk menyampaikan kritik dan saran dalam rapat.
 - d. Motivasi dan Keterlibatan Tim. Waka Humas memberikan motivasi kepemimpinan secara konsisten melalui rapat koordinasi formal dan interaksi informal, yang membantu memperkuat pesan kepemimpinan dan menciptakan kebersamaan serta kekompakan dalam tim humas.

- e. Respons Terhadap Masukan. Menunjukkan reaksi positif terhadap masukan dari staf dan menggunakan masukan tersebut untuk meningkatkan pelaksanaan media dan kebijakan, sehingga melibatkan semua guru dan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.

4. Pertimbangan Individu

- a. Pemahaman Kebutuhan Individu. Waka Humas menunjukkan pemahaman terhadap kebutuhan staf dengan mendengarkan keluhan mereka dalam rapat bulanan. Ini menunjukkan perhatian khusus terhadap kebutuhan masing-masing individu.
- b. Dukungan untuk Peningkatan Kompetensi. Memberikan dukungan melalui pelatihan untuk meningkatkan kompetensi staf, yang menunjukkan komitmen terhadap pengembangan kemampuan individu.
- c. Pemberian Kompensasi dan Penghargaan. Memberikan kompensasi dan penghargaan untuk memotivasi kinerja, yang mencerminkan perhatian terhadap kesejahteraan dan penghargaan terhadap upaya staf.
- d. Penyesuaian Tugas dengan Keahlian. Memastikan bahwa penugasan sesuai dengan keahlian dan kualifikasi akademik staf. Ini termasuk penempatan yang tepat pada bidang

- tugasnya, dan mengupayakan pelatihan jika staf tidak memiliki keahlian yang diperlukan.
- e. Perlakuan Personal dan Pembinaan. Memberikan perhatian dan pembinaan yang spesifik kepada setiap individu dengan memahami keragaman minat, bakat, kemampuan, dan karakter masing-masing. Ini menunjukkan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi individu.
 - f. Penyesuaian dengan Kompetensi. Menempatkan guru pada tugas yang sesuai dengan kualifikasinya dan memberikan pelatihan jika diperlukan, untuk memastikan bahwa pekerjaan mereka sesuai dengan keahlian dan mengurangi ketidakpuasan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis yang dilakukan peneliti karakteristik kepemimpinan transformasional yang mendominasi dalam pelaksanaan kehumasan berbasis multimedia di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yaitu pengaruh ideal dan pertimbangan individu. Temuan ini menguatkan teori Bass tentang kepemimpinan transformasional di mana pengaruh ideal menjadi elemen kunci dalam menciptakan perubahan positif dan meningkatkan kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan tentang kepemimpinan transformasional pelaksanaan

kehumasan berbasis multimedia di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 BPPT Jombang, yakni sebagai berikut; Pertama, pelaksanaan kehumasan berbasis multimedia di SMA DU 2 Unggulan BPPT Jombang dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan peran dan kewenangannya. Kegiatan pelaksanaan kehumasan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kedua, penerapan kepemimpinan transformasional di sekolah ini dapat dikenali melalui empat karakteristik utama. Idealized influence (pengaruh ideal) waka humas diwujudkan dengan membangun komitmen kuat di kalangan tim media terhadap tugas yang diberikan. Inspirational Motivation waka humas SMADU 2 Unggulan BPPT Jombang tampak melalui kemampuannya menginternalisasi visi dan misi sekolah secara jelas serta menerjemahkannya ke dalam program kerja. Karakter stimulasi intelektual ditunjukkan melalui pembaruan wawasan dan ide terkait pelaksanaan kehumasan berbasis multimedia, berbagi informasi terbaru, dan penyelesaian masalah berdasarkan data. Karakter pertimbangan individu ditunjukkan melalui pendekatan kultural, seperti menjadi pendengar yang baik bagi rekan kerja, memberikan perlakuan yang sesuai dengan karakter dan kepribadian tim dan seterusnya. Ketiga, karakteristik kepemimpinan transformasional yang mendominasi dalam pelaksanaan kehumasan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis yang dilakukan peneliti karakteristik kepemimpinan transformasional yang mendominasi dalam pelaksanaan kehumasan berbasis multimedia di Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 2 Unggulan BPPT Jombang yaitu pengaruh ideal dan pertimbangan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fatoni dan Binti Maunah. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023).
- Indrawan, Irjus. "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2023).
- Meyer, Charles. *Transformational Leadership for Rural School Improvement*. (Disertasi, Georgia State University, 2024).
- Patimah, Siti Nur, and Moh Ibnu Faruk Fauzi. "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1, no. 4 (2023).
- Putra, Dutha Bahari Esa Tyas Kurtubi, and Imam Makruf. *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Berbasis Media Sosial di Ma'had Aly Makkah Tahun 2022*. (Disertasi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023).
- Riadi, Slamet. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Di Madrasah Aliyah Syarifuddin Kedungjajang Lumajang 2020/2021*. (Disertasi, IAIN Jember, 2021).
- Santika. *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah (Studi Multikasus di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung dan SMK NU Tulungagung)*. (Disertasi, UIN Satu Tulungagung, 2023).
- Zahra Nur Annisa dan Dhyah Wulansari, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi di Stafee.ca Bouquet Sidoarjo," *Neraca Manajemen Ekonomi*, Vol.6, No.4, (2024).
- Zunaida, Laily, dan Maulidiah Amirul Aulia. "Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di Pondok Pesantren Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik." *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023).